

**METODE BERMAIN PERAN DALAM MEMBENTUK  
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
USIA DINI DI PAUD NURUL IMAN  
DESA PANYABUNGAN TONGA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**ANNISA NUR**

NIM : 22030042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

**METODE BERMAIN PERAN DALAM MEMBENTUK  
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
USIA DINI DI PAUD NURUL IMAN DESA  
PANYABUNGAN TONGA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**ANNISA NUR  
NIM : 22030042**

**PEMBIMBING I**

**Kholidah Nur, M.A  
NIP. 197410121003122005**

**PEMBIMBING II**

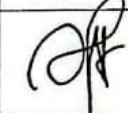
**Drs. Mukhlis, M.Si  
NIP. 196309081992021001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Metode Bermain Peran Dalam Membentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Paud Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga” a.n ANNISA NUR NIM : 22030042, Program Studi Pendidikan Islam Anak Dini telah dimunaqasyahkan dalam dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 16 Juli 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

| No | Nama/NIP Penguji                                       | Jabatan dalam Tim                   | Tanda Tangan                                                                          | Tanggal Persetujuan |
|----|--------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1. | Sartika Dewi Harahap, M.Hum<br>NIP. 199108122019082001 | Ketua/Merangkap<br>Penguji I        |    | 27/07/26            |
| 2. | Annisa Wahyuni, M.Pd<br>NIP. /199204102019082001       | Sekretaris/<br>Merangkap Penguji II |    | 28/07/26            |
| 3. | Kholidah Nur, M.A<br>NIP. 1974101220031220005          | Penguji III                         |   | 29/07/26            |
| 4. | Drs. Mukhlis, M.Si<br>NIP. 196309081992021001          | Penguji IV                          |  | 21/07/26            |

Mandailing Natal, Juli 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed

NIP. 197305012003121004

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Annisa Nur, Nim 22030042 dengan judul **"Implementasi Metode Bermain Peran Dalam Membentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Paud Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga"**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 22 Juni 2026

### PEMBIMBING I



Kholidah Nur, M.A

NIP. 1974101220031220005

### PEMBIMBING II



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP. 196309081992021001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Panyabungan,

2026

Kepada:

Yth Bapak Ketua STAIN MADINA

Di-

Tempat

Nomor :

Lampiran :

Perihal : Skripsi a.n  
Annisa Nur

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Annisa Nur NIM. 22030042 yang berjudul "Metode Bermain Peran Dalam Membentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsi dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

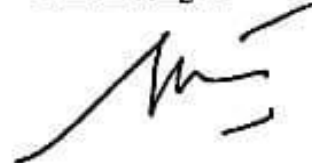
*Wassalam*

Pembimbing I



Kholidah Nur, S. Ag M.A  
NIP. 1974101220031220005

Pembimbing II



Drs Mukhlis, M.Si  
NIP. 196309081992021001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Nur  
NIM : 22030042  
Tempat/ Tgl Lahir : Panyabungan Jae, 10 Januari 2002  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Panyabungan Jae, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Bermain Peran dalam Membentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga”, Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, *Juli* 2026

Yang Membuat Pernyataan



Annisa Nur

Nim. 22030042

## ABSTRAK

**Annisa Nur, NIM 22030042. Metode Bermain Peran dalam Membentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perkembangan sosial emosional anak usia dini sebagai dasar dalam membangun kemampuan berinteraksi, bekerja sama, mengendalikan emosi, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Metode bermain peran dipilih sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam memahami berbagai situasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode bermain peran, proses pembentukan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik PAUD Nurul Iman. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode bermain peran di PAUD Nurul Iman dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan bermain peran dilakukan dengan berbagai tema yang dekat dengan kehidupan anak, seperti profesi, keluarga, dan kegiatan sosial. Melalui kegiatan tersebut, anak menunjukkan perkembangan sosial emosional yang positif, ditandai dengan meningkatnya kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, menunjukkan empati, mematuhi aturan, mengendalikan emosi, serta meningkatnya rasa percaya diri. Faktor pendukung implementasi metode bermain peran meliputi kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, tingginya minat anak dalam bermain, dukungan lingkungan sekolah, dan tersedianya media pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan karakteristik peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kesulitan dalam pengelolaan kelompok bermain.

**Kata Kunci :** Metode Bermain Peran, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini.

## ABSTRACT

**Annisa Nur, Student ID 22030042. *the Role-Playing Method in Shaping the Socio-Emotional Development of Early Childhood Children at PAUD Nurul Iman, Panyabungan Tonga Village.*** This research is motivated by the importance of early childhood socio-emotional development as a foundation for building skills in interaction, cooperation, and emotional regulation, as well as for fostering self-confidence. The role-playing method was selected as a teaching strategy capable of providing children with direct experience in understanding various social situations. This study aims to examine the implementation of the role-playing method, the process of shaping children's socio-emotional development through this method, and the supporting and inhibiting factors involved in its execution at PAUD Nurul Iman, Panyabungan Tonga Village. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data sources include the school principal, teachers, and students of PAUD Nurul Iman. Data collection techniques involved observation, interviews, and documentation. The results indicate that the role-playing method at PAUD Nurul Iman is implemented through stages of planning, execution, and evaluation. Role-playing activities cover various themes relevant to the children's lives, such as professions, family, and social activities. Through these activities, children demonstrate positive socio-emotional development, characterized by improved abilities in communication, cooperation, empathy, rule adherence, and emotional regulation, as well as increased self-confidence. Supporting factors for the implementation include teacher creativity in managing instruction, the children's high interest in play, a supportive school environment, and the availability of learning materials. Inhibiting factors include limited facilities and infrastructure, diverse student characteristics, time constraints, and challenges in managing play groups.

**Keywords:** Role-Playing Method, Socio-Emotional Development, Early Childhood.

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah : 286)

“Tugas manusia hanya berjuang, bukan memaksakan hasil. Kita punya kendala tapi Allah punya kendali. Yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada

kata mustahil”

Ustadz Hanan Attaki

“Keberhasilan bukan milik orang pintar, melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

B.J Habibie



## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang maha kuasa, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati, Peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Burhanuddin dan ibunda Seriati yang telah memberikan kasih sayang, doa yang tiada henti, pengorbanan, motivasi, serta dukungan moral maupun material dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan keikhlasan yang tidak akan pernah mampu saya balas dengan apa pun. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
2. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta menjadi tempat berbagi cerita selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk karakter selama masa studi.

Akhirnya, saya persembahkan karya sederhana ini sebagai wujud rasa syukur atas setiap proses yang telah dilalui. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini, serta menjadi amal kebaikan yang bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul Implementasi Metode Bermain Peran Dalam Membentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Paud Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada fakultas Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum dan Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Sekretaris Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Kholidah Nur, M.A selaku dosen pembimbing 1 (satu) penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan ibu meluangkan waktu ditengah kesibukan, atas kesabaran, perhatian, arahan, serta nasihat yang disampaikan dengan tutur kata menenangkan dan tidak pernah menyakiti, sehingga seluruh proses bimbingan dapat dijalani dengan rasa aman dan nyaman. Tanpa

bimbingan dan dukungan ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan ketulusan dan kepedulian. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik yang ibu berikan.

4. Bapak Drs. Mukhlis, M. Si selaku dosen pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan waktu serta kesabaran bapak dalam menilai, mengoreksi dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik yang bapak berikan.
5. Bapak Samsir Siregar, Ibu Nur Kholilah, Ibu Nur Baiti selaku kepala sekolah dan guru Paud Nurul Iman penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya beserta seluruh staf guru yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian saya berlangsung, terimakasih waktu, informasi dan kerja sama yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
7. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Burhanuddin dan ibunda Seriati, dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Meskipun ayah dan ibu tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, keduanya selalu mengupayakan agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan stinggi-tingginya. Dengan segala keterbatasan yang ada, ayah dan ibu selalu menjadi sumber kekuatan, penguat langkah, dan tempat kembali bagi penulis dalam setiap proses yang dijalani. Sebagai anak pertama, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana sebagai lulusan pertama di keluarga. Setiap cucurab keringan, kerja keras, dan tanggung jawab ayah dalam menafkahi keluarga menjadi jalan bagi penulis untuk dapat mengeyam pendidkan hingga tahap ini, seklaigus menjadi teladan tentang arti keteguhan dan tanggung jawab. Ibu sennatiasa menghadirkan doa, motivasi, nasihat, dan

kasih sayang tanpa batas yang terus mengiringi setiap langkah dan ikhtiar penulis, dengan kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Seluruh dukungan, perhatian, serta keikhlasan ayah dan ibu menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan pelita yang senantiasa menerangi perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan umur yang panjang, serta membalas semua kebaikan, pengorbanan, dan keikhlasan ayah dan ibu dengan pahala yang berlipat ganda.

8. Teruntuk kedua adik laki-laki penulis Hasnan Nur dan Nasril Irham yang telah ikut serta dalam membiayai kuliah penulis hingga sampai pada tahap ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan umur yang panjang, serta membalas semua kebaikan, pengorbanan, dan keikhlasan adik-adik penulis dengan pahala yang berlipat ganda.
9. Teruntuk sahabat saya, Riski Hidayah dan Robiahtul Adawiyah terimakasih sudah selalu ada di saat penulis butuh bantuan dan kesulitan dan selalu menghibur, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
10. Dan yang terakhir, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada support system penulis, Ahd Sulhadi. Terima kasih karena selalu sabar menemani setiap proses yang saya lalui, selalu hadir memberikan dukungan, masukan, dan semangat ketika penulis mulai lelah. Terima kasih karena tidak pernah keberatan direpotkan, baik di saat penulis merasa sibuk, sakit, maupun ketika penulis membutuhkan bantuan lain terima kasih karena selalu mengusahakan. Ribuan terima kasih dan ribuan maaf penulis ucapkan atas segala waktu, tenaga, serta kesabaran yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat terbalaskan dengan kebahagiaan dan kesuksesan di masa depan aaamiiin.
11. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Annisa Nur. Anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan

melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimana pun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilku selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiinn.

Panyabungan, Juli 2026

Annisa Nur

Nim : 22030042

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....      | ii   |
| LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI .....       | iii  |
| MOTTO .....                         | iv   |
| ABSTRAK .....                       | v    |
| PERSEMBAHAN.....                    | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                 | viii |
| DAFTAR ISI .....                    | xii  |
| DAFTAR TABEL .....                  | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....               | xvi  |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....       | 7  |
| C. Tujuan Penelitian.....      | 8  |
| D. Manfaat penelitian.....     | 8  |
| E. Penejelasan Istilah .....   | 8  |
| F. Sistematika Penulisan ..... | 11 |

### BAB II KAJIAN TEORI

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| A. Kajian Teori .....                                 | 12 |
| 1. Metode Bermain Peran ( <i>Role Play</i> ) .....    | 12 |
| 2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini ..... | 26 |
| 3. Anak Usia Dini .....                               | 35 |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....                | 39 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....            | 43 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian ..... | 44 |
| C. Sumber Data Penelitian .....      | 46 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....     | 48 |

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| E. Teknik Kebasahan Data..... | 50 |
| F. Teknik Analisi Data .....  | 52 |

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

|                                                                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data .....                                                                                                                                 | 55 |
| 1. Temuan Umum Penelitian .....                                                                                                                         | 55 |
| a. Identitas Paud Nurul Iman .....                                                                                                                      | 55 |
| b. Profil Sekolah Paud Nurul Iman Panyabungan Tonga.....                                                                                                | 56 |
| c. Visi, Misi, Dan Tujuan Paud Nurul Iman Panyabungan<br>Tonga.....                                                                                     | 56 |
| d. Sarana Dan Prasarana .....                                                                                                                           | 57 |
| e. Struktur Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Paud Nurul<br>Iman Panyabungan Tonga .....                                                                 | 58 |
| f. Daftar peserta didik.....                                                                                                                            | 59 |
| 2. Temuan Khusus Penelitian .....                                                                                                                       | 60 |
| a. Implementasi metode bermain peran dalam membentuk<br>perkembangan sosial emosional anak usia<br>dini di Paud Nurul Iman desa panyabungan tonga ..... | 60 |
| b. Bagaimana proses pembentukan perkembangan sosial<br>emosional anak melalui metode bermain peran.....                                                 | 68 |
| c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam<br>implementasi metode bermain peran .....                                                            | 72 |

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

|                                                                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| a. Implementasi metode bermain peran dalam membentuk<br>perkembangan sosial emosional anak usia dini di Paud Nurul<br>Iman desa panyabungan tonga ..... | 77 |
| b. Bagaimana proses pembentukan perkembangan sosial<br>emosional anak melalui metode bermain peran .....                                                | 79 |
| c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam<br>implementasi metode bermain peran .....                                                            | 82 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 87 |
|---------------------|----|

|               |    |
|---------------|----|
| B. Saran..... | 88 |
|---------------|----|

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>90</b> |
|-----------------------------|-----------|



## DAFTAR TABEL

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Waktu Penelitian.....                      | 45 |
| Tabel 2. Identitas Paud Nurul Iman.....             | 55 |
| Tabel 3. Sarana Dan Prasarana Paud Nurul Iman ..... | 57 |
| Tabel 4. Peserta Didik Paud Nurul Iman.....         | 59 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| Lampiran Dokumentasi .....  | 93  |
| Lembar Observasi .....      | 96  |
| Rekap Hasil Observasi ..... | 101 |
| Lembar Wawancara .....      | 107 |
| Transkrip Wawancara .....   | 108 |
| SK Pembimbing .....         | 120 |
| Surat Penelitian .....      | 122 |
| Surat Balasan .....         | 123 |
| Kontrol Pembimbing .....    | 124 |
| Cek Turnitin .....          | 126 |
| Biodata Penulis .....       | 127 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memiliki peranan penting dalam memberikan stimulasi terhadap berbagai aspek perkembangan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Masa usia dini sering disebut sebagai masa keemasan (*golden age*) karena pada periode ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, nilai agama dan moral, maupun sosial emosional. Oleh karena itu, proses pendidikan pada usia dini tidak hanya diarahkan pada kemampuan akademik, tetapi juga harus memperhatikan pembentukan karakter dan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Perkembangan sosial emosional menjadi salah satu aspek yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan anak mengenali perasaan diri sendiri, mengendalikan emosi, beradaptasi, bekerja sama, serta membangun hubungan positif dengan orang lain. Menurut Santrock (2018), perkembangan sosial emosional merupakan proses perkembangan yang berkaitan dengan perubahan emosi, kepribadian, serta kemampuan individu dalam menjalin hubungan sosial. Sejalan dengan pendapat tersebut, Susanto (2017) menjelaskan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini mencakup kemampuan anak dalam memahami perasaan, mengatur perilaku, dan menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku di lingkungan sosialnya.

Pada kenyataannya, perkembangan sosial emosional anak usia dini masih menjadi salah satu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga PAUD. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa anak yang menunjukkan kemampuan sosial emosional yang belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat dari adanya anak yang masih kurang percaya diri ketika diminta tampil di depan teman-temannya, belum mampu mengungkapkan perasaan dengan baik, sulit bekerja sama

dalam kelompok, serta masih membutuhkan bantuan guru dalam mengendalikan emosi ketika menghadapi situasi tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa stimulasi terhadap perkembangan sosial emosional anak perlu dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Menurut Hurlock (1978), perkembangan emosi anak dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan, sedangkan menurut Masganti Sit (2015), kemampuan sosial emosional anak dapat berkembang melalui kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan mengalami berbagai pengalaman sosial secara langsung.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak adalah melalui penerapan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas bermain. Bermain merupakan dunia anak yang tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga menjadi sarana bagi anak untuk belajar memahami lingkungan sekitar. Melalui kegiatan bermain, anak dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, menyelesaikan masalah sederhana, serta belajar mengendalikan emosi. Salah satu metode bermain yang dianggap sesuai untuk mengembangkan aspek sosial emosional adalah metode bermain peran (*role playing*). Metode bermain peran memberikan kesempatan kepada anak untuk memerankan suatu tokoh atau situasi tertentu sehingga anak dapat belajar memahami perasaan orang lain, mengekspresikan emosi, serta membangun hubungan sosial melalui pengalaman bermain. Menurut Wina Sanjaya (2016), metode bermain peran merupakan metode pembelajaran yang menghadirkan suatu situasi tertentu melalui pemeranan sehingga peserta didik dapat memahami nilai dan makna dari pengalaman yang diperankan. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Mulyasa (2017) yang menyatakan bahwa kegiatan bermain peran pada anak usia dini dapat membantu meningkatkan kreativitas, kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, serta keterampilan sosial anak.

Metode bermain peran memiliki kelebihan karena memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak. Anak tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui proses bermain. Misalnya, ketika anak bermain peran sebagai dokter, guru, pedagang, polisi, atau

anggota keluarga, anak belajar memahami berbagai peran sosial yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan tersebut anak belajar berbagi tugas, mengikuti aturan permainan, menghargai teman, mengungkapkan pendapat, serta mengelola perasaan ketika menghadapi perbedaan dengan teman bermainnya. Dengan demikian, bermain peran tidak hanya mengembangkan kemampuan imajinasi anak, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang efektif dalam membentuk perilaku sosial dan emosional anak. Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2013), pembelajaran anak usia dini hendaknya dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif mengeksplorasi pengalaman belajar. Sementara itu, Bredekamp dan Copple (2009) menyatakan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak harus memberikan pengalaman yang bermakna melalui aktivitas interaktif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode bermain peran memiliki hubungan positif terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, Suara, dan Darsana menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan sosial anak, terutama dalam aspek kerja sama, komunikasi, dan keberanian berinteraksi dengan teman sebaya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati dan Kurnia (2020) juga menunjukkan bahwa kegiatan bermain peran mampu membantu anak meningkatkan kemampuan mengontrol emosi, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun sikap empati terhadap orang lain. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode bermain peran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru PAUD dalam memberikan stimulasi terhadap perkembangan sosial emosional anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Vygotsky dalam teori perkembangan sosial budaya yang menjelaskan bahwa perkembangan anak terjadi melalui interaksi sosial dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya (Vygotsky, 1978, Santrock, 2018).

Berdasarkan kondisi pembelajaran yang berlangsung di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga, upaya pengembangan sosial emosional anak telah dilakukan oleh guru melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik anak usia dini. Guru telah berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui kegiatan bernyanyi, bercerita, permainan kelompok, serta kegiatan pembiasaan seperti berdoa bersama, berbagi dengan teman, dan mengikuti aturan kelas. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, khususnya dalam membangun kemampuan anak untuk mengelola emosi dan melakukan interaksi sosial secara optimal. Beberapa anak masih terlihat kurang aktif dalam kegiatan kelompok, belum berani menyampaikan pendapat, kurang mampu menunggu giliran, serta masih membutuhkan arahan guru dalam menyelesaikan konflik sederhana dengan teman sebaya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sosial emosional membutuhkan pendekatan yang lebih memberikan kesempatan kepada anak untuk mengalami secara langsung berbagai situasi sosial. Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan sosial emosional anak mencakup kemampuan mengenal emosi diri, menunjukkan sikap mandiri, memiliki rasa tanggung jawab, mampu bekerja sama, serta menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain. Sejalan dengan itu, menurut Morrison (2012), pembelajaran anak usia dini yang efektif harus memberikan pengalaman nyata melalui kegiatan yang memungkinkan anak berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sosialnya.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pengembangan sosial emosional anak adalah pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru cenderung membuat anak menjadi kurang aktif dalam mengeksplorasi pengalaman sosial. Anak usia dini lebih mudah memahami suatu konsep melalui kegiatan bermain karena bermain merupakan cara alami anak dalam belajar. Oleh sebab itu, guru PAUD perlu menerapkan metode yang mampu menggabungkan unsur belajar dan bermain sehingga anak merasa nyaman serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode bermain peran menjadi salah satu metode yang relevan karena mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan berbagai perilaku sosial melalui kegiatan yang menyenangkan. Menurut Roestiyah (2012), metode bermain peran dapat membantu peserta didik memahami suatu peristiwa melalui pengalaman memerankan suatu tokoh tertentu sehingga

pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, menurut Djamarah dan Zain (2014), metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Metode bermain peran di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga dilakukan melalui berbagai tema yang dekat dengan kehidupan anak, seperti bermain peran menjadi guru, dokter, pedagang, petani, polisi, maupun anggota keluarga. Melalui kegiatan tersebut, anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan dirinya sesuai dengan peran yang dimainkan. Ketika anak berperan sebagai seorang dokter, misalnya, anak belajar bagaimana menunjukkan kepedulian kepada orang lain, ketika berperan sebagai pedagang, anak belajar berkomunikasi dan melakukan interaksi sosial, sedangkan ketika bermain sebagai anggota keluarga, anak belajar memahami tanggung jawab dan sikap saling menghargai. Aktivitas tersebut secara tidak langsung memberikan stimulasi terhadap perkembangan empati, kerja sama, rasa percaya diri, serta kemampuan mengendalikan emosi. Menurut Erikson (1963), masa kanak-kanak merupakan tahap penting dalam pembentukan kepribadian, di mana anak membutuhkan kesempatan untuk berinisiatif melalui kegiatan yang memungkinkan mereka mencoba berbagai peran sosial. Pendapat tersebut diperkuat oleh teori Vygotsky (1978) yang menyatakan bahwa perkembangan kemampuan anak terjadi melalui interaksi sosial dan dukungan dari lingkungan sekitar.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa metode bermain peran memiliki kontribusi dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Purwanta (2020) menunjukkan bahwa kegiatan bermain peran mampu meningkatkan kemampuan sosial anak, terutama dalam aspek komunikasi, kerja sama, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari dan Rakimahwati (2021) menemukan bahwa metode bermain peran memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan emosional anak karena anak diberikan kesempatan untuk mengenali dan mengekspresikan perasaan melalui karakter yang dimainkan. Selain itu, penelitian Nurhayati (2022) menunjukkan bahwa bermain

peran dapat membantu anak mengembangkan sikap empati dan kepedulian terhadap teman sebaya. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa metode bermain peran merupakan pendekatan yang efektif untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas mengenai pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak, masih terdapat beberapa aspek yang belum banyak dikaji secara mendalam. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada hasil peningkatan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan tertentu. Sementara itu, penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai bagaimana proses implementasi metode bermain peran dilakukan oleh guru, bagaimana respon anak selama kegiatan berlangsung, serta faktor pendukung dan penghambat penerapannya dalam konteks lembaga PAUD tertentu masih terbatas. Hal inilah yang menjadi celah penelitian (*research gap*) dalam penelitian ini. Menurut Creswell (2018), penelitian kualitatif diperlukan untuk memahami suatu fenomena secara lebih mendalam berdasarkan pengalaman dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022), penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai suatu proses, perilaku, maupun fenomena sosial dalam konteks tertentu.

Penelitian mengenai metode bermain peran dalam membentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga menjadi penting dilakukan karena setiap lembaga PAUD memiliki karakteristik lingkungan, peserta didik, dan strategi pembelajaran yang berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan metode bermain peran secara nyata dalam pembelajaran PAUD, khususnya dalam membantu anak mengembangkan kemampuan sosial emosionalnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Menurut Mulyasa (2017), guru PAUD memiliki peran penting sebagai fasilitator yang harus mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Suyadi (2014) bahwa keberhasilan pendidikan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna bagi anak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa perkembangan sosial emosional merupakan aspek penting yang harus dikembangkan sejak usia dini karena menjadi dasar bagi anak dalam membangun hubungan sosial dan menghadapi berbagai situasi kehidupan. Metode bermain peran merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini karena memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan kegiatan bermain yang menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai penerapan metode bermain peran dalam membentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul *Metode Bermain Peran dalam Membentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana metode bermain peran dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga?
2. Bagaimana proses pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini melalui penerapan metode bermain peran di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan metode bermain peran dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga.
2. Mendeskripsikan proses pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini melalui penerapan metode bermain peran di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat teoretis dan praktis, antara lain:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait penerapan metode bermain peran untuk mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru: sebagai acuan dalam memilih metode pengajaran yang efektif.
- b. Bagi sekolah: sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan program pendidikan lebih lanjut.
- c. Bagi peneliti selanjutnya: sebagai landasan yang relevan untuk pen

### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai makna judul skripsi ini, penulis menjelaskan istilah-istilah tertentu yang digunakan dalam judul penelitian tersebut. Penjelasan ini bertujuan untuk membangun pemahaman bersama antara penulis dan pembaca mengenai pokok bahasan yang diangkat. Oleh karena itu, penulis akan menguraikan istilah-istilah kunci dari judul skripsi ini.

## 1. Metode Bermain Peran

Metode bermain peran (role playing) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memerankan tokoh atau situasi tertentu sesuai tema pembelajaran. Melalui pendekatan ini, peserta didik belajar secara langsung dengan menghayati peran yang dimainkan. Menurut Wina Sanjaya (2006), bermain peran merupakan cara penyampaian materi dengan mendramatisasikan perilaku atau hubungan sosial dalam suatu konteks tertentu. Sementara itu, Syaiful Bahri Djamarah (2010) menyatakan bahwa bermain peran adalah metode yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan dramatisasi untuk memahami konsep, nilai, dan pengalaman melalui keterlibatan langsung. Dalam penelitian ini, bermain peran dipahami sebagai kegiatan pembelajaran yang memungkinkan anak memerankan berbagai situasi sosial misalnya menjadi dokter, guru, pedagang, atau anggota keluarga dengan tujuan melatih keterampilan berinteraksi, bekerjasama, dan mengelola emosi.

## 2. Membentuk

Secara umum, istilah "*shaping*" (pembentukan) mengacu pada proses menciptakan atau menghasilkan sesuatu melalui langkah-langkah yang terstruktur. Dalam konteks pendidikan, istilah ini merujuk pada upaya sistematis untuk secara konsisten menumbuhkan dan meningkatkan kompetensi, sikap, serta kepribadian peserta didik. Sebagaimana dijelaskan oleh Mulyasa (2012), pengembangan karakter dan kemampuan anak terjadi melalui pembiasaan, pemberian contoh teladan yang positif, serta partisipasi langsung yang dilakukan secara berulang. Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini memaknai "*shaping*" sebagai proses bertahap dan berkelanjutan dalam membina serta mengoptimalkan keterampilan sosial emosional anak penggunaan teknik bermain di dalam kelas.

### **3. Perkembangan Sosial Emosional**

Perkembangan sosial-emosional mengacu pada kemampuan anak untuk mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara tepat, serta membangun hubungan positif dalam lingkungan sosialnya. Menurut Hurlock (1990), perkembangan sosial adalah proses di mana anak memperoleh kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan dan norma lingkungan sosialnya, sedangkan perkembangan emosional berkaitan dengan kemampuan anak untuk mengekspresikan dan mengendalikan emosi secara tepat. Menurut Santrock (2007), perkembangan sosial-emosional mencakup perubahan dalam interaksi individu dengan lingkungan sosialnya, perkembangan ekspresi emosi, dan pembentukan karakter—proses yang terus berlangsung sepanjang hayat. Dalam konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia, pentingnya perkembangan sosial-emosional ditegaskan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014. Peraturan ini menguraikan komponen-komponen utama seperti kesadaran diri, tanggung jawab pribadi dan sosial, serta perilaku yang konstruktif. Untuk tujuan penelitian ini, istilah "perkembangan sosial-emosional" mengacu pada kemampuan anak untuk menunjukkan rasa percaya diri, mengelola ekspresi emosi, bekerja sama secara efektif, menunjukkan empati terhadap orang lain, dan mematuhi norma-norma yang berlaku saat berpartisipasi dalam kegiatan bermain peran.

### **4. Anak Usia Dini**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, anak berusia 0 hingga 6 tahun diklasifikasikan sebagai anak usia dini. Menurut Suyadi (2010), anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga memerlukan dukungan yang

tepat untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara optimal

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Kerangka ini disusun untuk memfasilitasi penyajian penelitian; oleh karena itu, penelitian ini dibagi menjadi lima bab dan beberapa bagian, sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan:** Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika penulisan

**BAB II Kajian Teori:** Bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian.

**BAB III Metode Penelitian:** Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan:** Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, meliputi deskripsi data, temuan penelitian, analisis hasil penelitian, serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

**BAB V Penutup:** Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan maupun bagi penelitian selanjutnya.